

**UPAYA GURU MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA  
ANAK DI TK ABA KARANGWARU YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan

**Disusun Oleh :**

**RISKA UMRI SAPUTRI**

**14430026**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2018**

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riska Umri Saputri

NIM : 14430026

Prodi / Smt : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) / VIII

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Meyatakan dengan ini benar-benar beragama Islam dan pas foto yang saya serahkan dalam daftar munaqosyah memakai jilbab. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar dan terdapat permasalahan saya tidak akan menuntut Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan berani menanggung resiko sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 30 Juli 2018

Yang Menyatakan,



Riska Umri Saputri

NIM. 14430026

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riska Umri Saputri

NIM : 14430026

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam proses skripsi saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 30 Juli 2018

Yang Menyatakan,



Riska Umri Saputri  
NIM. 14430026



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi

Lamp. : 3 (Tiga) Naskah Skripsi

Kepada.

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Riska Umri Saputri

NIM : 14430026

Judul Skripsi : **Upaya Guru Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak di TK ABA Karangwaru Yogyakarta**

sudah dapat diajukan kepada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 10 Agustus 2018

Pembimbing,

Dr. Suyadi, M.A.

NIP. 19771003 200912 1 001



**PENGESAHAN SKRIPSI**

**Nomor: B-0080/Un.02/DT/PP.00.9/08/2018**

Skripsi/ Tugas Akhir berjudul:

**Upaya Guru Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak di TK ABA  
Karangwaru Yogyakarta**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Riska Umri Saputri

NIM : 14430026

Telah dimunaqosyahkan pada : 15 Agustus 2018

Nilai Munaqosyah : A-

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQOSYAH:**

Ketua Sidang

Dr. Suyadi, M.A.

NIP. 19771003 200912 1 001

Penguji I

Siti Zubaedah, S.Ag, M.Pd.  
NIP. 19730709 200801 2 011

Penguji II

Rohinah, S.Pd, M.A.  
NIP. 19800420 201101 2 004

Yogyakarta **18 SEP 2018**

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002

## MOTTO

رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِنْ لِسَانِي يَفْقَهُوا قَوْلِي

“Ya Rabbku, lapangkanlah untukku dadaku, dan mudahkanlah untukku urusanku, dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku supaya mereka mengerti perkataanku”

(QS. Thoha : 25-28)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an dan Terjemah, At-thoha ayat 25-28, Departemen Agama RI, Maghfira Pustaka) hlm 313

**PERSEMBAHAN**

**Sripsi ini Peneliti Persembahkan Kepada**

**Almamater Tercinta**

**Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

## ABSTRAK

**Riska Umri Saputri**, *Upaya Guru Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak di TK ABA Karangwaru Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Latar belakang penelitian ini adalah anak- anak kelompok A TK ABA Karangwaru Yogyakarta masih ada yang mengalami kesulitan untuk mengungkapkan apa yang dirasakannya, anak masih kesulitan dalam menjawab pertanyaan dari guru atau menjawab pertanyaan dengan jawaban-jawaban yang tidak tepat dan anak belum dapat menceritakan pengalamannya karena kemampuan berbicara anak yang masih kurang lancar.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas belajar peserta didik kelompok A TK ABA Karangwaru dengan menggunakan beberapa metode yang dimasukkan didalam kegiatan yaitu metode bernyanyi, metode bercerita, metode berdialog atau tanya jawab, dan metode bermain peran dan mengetahui perkembangan berbicara peserta didik kelompok A TK ABA Karangwaru dengan menggunakan beberapa metode tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian jenis penelitian kualitatif dengan mengambil latar tempat TK ABA Karangwaru. Metode pengumpulan datanya diperoleh dari observasi, dokumentasi, dan wawancara. Wawancara dilakukan dengan individu-individu yang terlibat dalam penelitian. Subjek penelitian ini adalah guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik TK ABA Karangwaru. Analisis data dilakukan dengan menyeleksi dan menyusun data yang diperoleh, kemudian diolah dan dianalisis sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran di kelompok A TK ABA Karangwaru dengan menggunakan beberapa metode yang digunakan guru untuk meningkatkan keterampilan berbicara yang dimasukkan didalam kegiatan yaitu kegiatan spontan, kegiatan terprogram dan kegiatan rutin. Di dalam kegiatan spontan guru dapat menerapkan metode berdialog atau tanya jawab saat bermain bebas. Kedua kegiatan terprogram guru dapat menggunakan metode bercerita, bermain peran dan saat kegiatan upacara. Ketiga kegiatan rutin dimana guru dapat menerapkan metode bernyanyi, diskusi dan kegiatan 5 S (Senyum Salam Sapa Sopan dan Santun). Dari beberapa metode tersebut guru dapat mengetahui perkembangan berbicara peserta didik kelompok A TK ABA Karangwaru.

**Kata Kunci** : Upaya Guru, Keterampilan Berbicara



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil ‘Alamin. Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, atas rahamat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sampai hari kiamat nanti.

Selama penelitian skripsi ini ternyata kesulitan dan hambatan telah dihadapi penyusun. Skripsi ini berjudul “Upaya Guru Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak di TK ABA Karangwaru Yogyakarta” Dalam mengatasinya peneliti tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan, bimbingan dan dukungan orang lain. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penelitian skripsi ini, penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Drs. Ichsan, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi, nasehat dan saran selama kuliah
4. Dr. Suyadi, S.Ag., M.A. selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaga, dengan penuh kesabaran, ketelitian untuk memberikan saran dan kritik yang membangun sehingga skripsi ini dapat selesai

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan pengetahuan dan pengalaman yang berharga selama ini
6. Kepala Sekolah, Guru, Staf, dan Peserta Didik TK ABA Karangwaru Lor Yogyakarta yang telah memberikan izin dan membantu proses dalam penelitian di lapangan hingga penyusunan skripsi ini
7. Keluarga tercinta Bapak Umono, Ibu Darini, Mas Imam, Mbak Riya serta saudara dan keluarga besar yang tak lelah memberikan semangat, dan mendoakan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi
8. Teman-teman Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD) angkatan 2014, yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini
9. Sahabat yang selalu menemani ZURA : Zunita Fahmi, Ummie Rochmah dan Heru Asri Subekti yang selalu setia menemani dalam proses penyusunan skripsi dan telah memberi pengalaman hidup yang tak ternilai
10. Sahabat Arjuna yang telah memberi pengalaman outbound, memberikan semangat dan mendoakan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini
11. Teman-teman KKN 93 Jatibungkus yang telah memberi motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini

12. Semua pihak yang telah ikut bekerja sama dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak mungkin disebutkan satu persatu

Terimakasih terhadap semua pihak, semoga karunia Allah SWT melimpahkan kepada kita semua. Demikianlah kata pengantar yang dapat penulis sampaikan. semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan khasanah keilmuan, bangsa, agama, dan negara, serta bermanfaat bagi semua kalangan.  
Aamiin

Yogyakarta, Agustus 2018  
Yang Menyatakan

Riska Umri Saputri  
NIM. 14430026

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERHIJAB.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB 1: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka .....	8
E. Kajian Teori.....	10
<b>BAB II : METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	26
B. Kehadiran Peneliti .....	27

C. Lokasi Penelitian .....	27
D. Teknik Analisis Data .....	30
E. Uji Keabsahan .....	31
F. Sistematika Pembahasan .....	32

### **BAB III : GAMBARAN UMUM TK ABA KARANGWARU**

#### **YOGYAKARTA**

A. Letak Geografis .....	34
B. Sejarah Singkat TK ABA Karangwaru .....	35
C. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah .....	36
D. Karakteristik Satuan PAUD.....	38
E. Data Guru dan Karyawan .....	52
F. Data Peserta Didik Kelompok A .....	52
G. Sarana dan Prasarana .....	53

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Upaya Guru dalam meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak di TK ABA Karangwaru Yogyakarta .....	60
B. Faktor Pendukung dan Faktor Hambatan Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak .....	80

### **BAB V : PENUTUP**

A. Simpulan .....	85
B. Saran .....	86
C. Penutup .....	86

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>91</b>
<b>CURICULUM VITAE</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Pendidikan Berbasis Budaya Nilai-nilai Luhur .....	41
Tabeli 3.2 Pendidikan Berbasis Budaya Artefak .....	42
Tabel 3.3 Pendidikan Berbasis Budaya Adat .....	42
Tabel 3.4 Data Peserta Didik Kelompok A1 .....	51
Tabel 3.5 Daftar Sarana Prasarana Fisik .....	52
Tabel 3.6 Daftar Sarana Prasarana Kantor .....	52
Tabel 3.7 Daftar Sarana Prasarana Ruang Kelas .....	53
Tabel 3.8 Daftar Sarana Prasarana Pembelajaran .....	53
Tabel 3.9 Daftar Alat Peraga dan Alat Bermain .....	54
Tabel 3.10 Media yang Digunakan Guru .....	54

## DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Upaya Guru Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak di TK ABA Karangwaru Yogyakarta .....	60
--	----



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	: Daftar Peserta Didik Kelompok A .....	91
Lampiran 2	: Struktur Organisasi Sekolah .....	92
Lampiran 3	: Rencana Kegiatan Mingguan .....	93
Lampiran 4	: Rencana Kegiatan Harian .....	97
Lampiran 5	: Kompetensi Dasar .....	101
Lampiran 6	: Catatan Wawancara .....	104
Lampiran 7	: Dokumentasi Kegiatan .....	107
Lampiran 8	: Kartu Bimbingan Skripsi .....	110
Lampiran 9	: Surat Penunjukan Dosen .....	111
Lampiran 10	: Bukti Seminar Proposal .....	112
Lampiran 11	: Surat Izin Penelitian KESBANGPOL .....	113
Lampiran 12	: Surat Bukti Selesai Penelitian .....	114
Lampiran 13	: Sertifikat .....	115

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Masa anak merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, konsep diri, disiplin, seni, moral, dan nilai-nilai agama. Oleh karena itu, diutuhkan kondisi dan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal.<sup>1</sup>

Secara yuridis, istilah anak usia dini di Indonesia ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Lebih lanjut pasal 1 ayat 14 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.”<sup>2</sup>

Pendidikan anak usia dini memegang peranan yang sangat penting dan menentukan bagi sejarah perkembangan anak selanjutnya, sebab Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pondasi bagi dasar kepribadian anak. Anak yang mendapatkan pembinaan sejak usia dini akan dapat meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan fisik dan mental, yang akan berdampak pada peningkatan prestasi

---

<sup>1</sup> Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*, (Jakarta : Kencana, 2011) hlm. 21.

<sup>2</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003)

belajar. Pada akhirnya anak akan lebih mampu untuk mandiri dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Pendidikan bagi anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak. Pendidikan bagi anak usia dini merupakan sebuah pendidikan yang dilakukan pada anak yang baru lahir sampai dengan delapan tahun.<sup>3</sup>

Sebagaimana telah dipahami bahwa anak usia dini memiliki karakter yang khas, baik secara fisik maupun mental. Oleh karena itu strategi dan metode pengajaran yang diterapkan untuk anak usia dini perlu disesuaikan dengan kekhasan yang dimiliki oleh anak. Sebab metode pengajaran yang diterapkan untuk seorang pendidik anak akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pengajaran.<sup>4</sup>

Anak melakukan proses belajar melalui pengalaman hidupnya. Pengalaman yang baik dan menyenangkan akan berdampak positif bagi perkembangan anak, demikian juga sebaliknya. Anak belajar dari segala yang ia lihat, ia dengar, dan ia rasakan.

Pada umumnya siswa kelompok A TK ABA Karangwaru Yogyakarta masih ada yang mengalami kesulitan untuk mengungkapkan apa yang dirasakannya, anak masih kesulitan dalam menjawab pertanyaan dari guru atau menjawab pertanyaan dengan jawaban-jawaban yang tidak tepat. Anak tidak dapat menceritakan pengalamannya karena kemampuan berbicara anak tidak lancar. Terlihat saat anak berbicara di depan kelas, anak masih bingung dengan

---

<sup>3</sup> Hibana S, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. (Yogyakarta : PGTKI Press, 2002) hlm. 4.

<sup>4</sup> Hibana S, *Konsep Dasar...*, hlm. 4.

kata-kata yang diucapkan, sehingga anak menjadi kurang percaya diri bila berbicara di depan teman-temannya.<sup>5</sup>

Keterbatasan anak dalam mengungkapkan bahasa lisannya di kelas karena metode yang digunakan guru belum tepat dan belum sesuai dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak. Bermain, bercerita dan menyanyi merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak. Anak dalam perkembangannya yang normal tidak akan lepas dari tiga kegiatan tersebut. Melalui kegiatan bermain, bercerita dan menyanyi anak dapat belajar apa saja, bahkan tanpa ia sadari. Berbagai aspek kejiwaan anak juga dapat dikembangkan melalui kegiatan tersebut. Dengan demikian kegiatan bermain, bercerita dan menyanyi merupakan bagian dari kehidupan anak dan bermanfaat bagi pengembangan diri anak.<sup>6</sup>

Proses pembelajaran di TK TK ABA Karangwaru Yogyakarta menggunakan pola pembelajaran yang dilaksanakan cenderung berorientasi akademik, yaitu Pembelajaran lebih ditekankan pada pencapaian kemampuan anak dalam membaca, menulis, dan berhitung, sehingga tidak menitik beratkan pada tahap pencapaian perkembangan di antaranya kemampuan berbahasa dan berkomunikasi. Siswa terlihat pasif dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Ini diakibatkan metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran kurang tepat sehingga anak-anak tidak berminat dalam mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Kemampuan berbahasa dan berkomunikasi merupakan

---

<sup>5</sup> Hasil Observasi di Kelompok A TK ABA Karangwaru Yogyakarta tanggal 11 Desember 2017

<sup>6</sup> Hasil Observasi di Kelompok A TK ABA Karangwaru Yogyakarta tanggal 11 Desember 2017

salah satu tahap pencapaian perkembangan yang harus ditingkatkan pada anak usia dini.<sup>7</sup>

Salah satu aspek yang perlu dikembangkan sejak dini adalah bahasa. Anak usia dini merupakan masa emas atau paling ideal untuk belajar bahasa selain bahasa ibu (bahasa pertama). Daya penyerapan bahasa pada anak berfungsi secara otomatis. Fenomena seperti itu antara lain terpacu oleh obsesi orangtua yang menghendaki anaknya cepat dapat berbahasa dengan lancar. Cukup dengan pemaparan diri (*self exposure*) pada bahasa tertentu, misalnya ia tinggal di suatu lingkungan yang berbahasa lain dari bahasa ibunya, dengan mudah anak akan menguasai bahasa itu.

Berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar dan dilihat yang memanfaatkan otot dan jaringan otot tubuh manusia untuk menyampaikan pikiran dalam rangka memenuhi kebutuhannya. Berbicara adalah salah satu aspek keterampilan berbahasa yang berfungsi untuk menyampaikan informasi secara lisan.<sup>8</sup>

Dengan demikian berbicara berarti mengemukakan ide atau pesan lisan secara aktif. Jadi dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara adalah kemampuan seorang anak dalam mengemukakan pendapat, mengekspresikan dan menceritakan kembali apa yang ia rasakan atau yang dialaminya menggunakan bahasa lisan secara tertib dan sistematis.

---

<sup>7</sup> Hasil Observasi di Kelompok A TK ABA Karangwaru Yogyakarta tanggal 11 Desember 2017

<sup>8</sup> Nurhadi, *Kurikulum 2004 Pertanyaan dan Jawaban*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004), hlm 342

Berdasarkan hasil observasi prapenelitian oleh guru kelas kelompok A di TK ABA Karangwaru Yogyakarta dapat ditemukan bahwa sebagian anak didiknya mengalami hambatan dalam kemampuan berbicara, siswa mengalami hambatan dalam menerjemahkan maksud pertanyaan terutama untuk pertanyaan-pertanyaan yang membutuhkan penalaran, seperti pertanyaan dalam cerita atau menjawab bacaan teks bahasa sehari-hari. Selain itu proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak kurang variatif dan menyenangkan sehingga anak terlihat kurang merespon.

Dari berbagai persoalan yang telah teridentifikasi ada beberapa masalah yang dapat disampaikan di antaranya adalah anak kesulitan dalam berbicara secara jelas, yaitu ketika anak dalam bertanya jawab, bercakap-cakap, mengemukakan pendapat masih kesulitan, kurang perbendaharaan kata dalam berbicara, dan anak kesulitan dalam berbicara terhadap kata-kata yang sulit dieja oleh anak, dengan usaha dan motivasi guru anak mulai meningkatkan keterampilan berbicara dengan baik.

Berdasarkan permasalahan dan identifikasi pada latar belakang diatas masih banyak anak yang kurang mampu dalam keterampilan berbicara. Di sisi lain anak kurang memiliki kreativitas verbal dalam keterampilan berbicara yang berbunyi konsonan sehingga keterampilan berbicara anak menurun. Masalah yang diteliti terbatas pada upaya guru dalam meningkatkan keterampilan berbicara di kelompok A TK ABA Karangwaru Yogyakarta.

Oleh sebab itu, dalam penelitian ini diberi judul : “Upaya Guru Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Anak Di TK ABA Karangwaru Yogyakarta”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu :

1. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan keterampilan berbicara anak di TK ABA Karangwaru Yogyakarta?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan keterampilan berbicara anak di TK ABA Karangwaru Yogyakarta?

## **Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui upaya guru dalam meningkatkan keterampilan berbicara pada anak di TK ABA Karangwaru Yogyakarta.
- b. Mengetahui faktor pendukung dan faktor hambatan yang digunakan dalam meningkatkan keterampilan berbicara pada anak di TK ABA Karangwaru Yogyakarta.

### 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Secara teoritis kegunaan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi semua pihak, akan pentingnya sumber belajar bagi pendidikan.

- b. Secara praktis kegunaan hasil penelitian ini untuk menambah wawasan dan informasi bagi penulis dalam masalah guru dalam meningkatkan keterampilan berbicara anak.

### **Kajian Pustaka**

Sejauh ini dari penelusuran yang penulis lakukan, penulis mengumpulkan sumber data yang berasal dari beberapa karya berupa hasil penelitian yang terkait dengan judul “Upaya Guru Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak di TK ABA Karangwaru”.

*Pertama*, skripsi Siti Muthmainah yang berjudul *Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Small Group Discussion pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MI Ma'arif Ngluwar 1, Kecamatan Ngluwar, Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014*. Kesimpulan penelitian bahwa penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas, pelaksanaan metode *Small Group Discussion* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dari dua siklus memberikan dampak yang lebih baik. Pada siklus satu menunjukkan persentase keterampilan berbicara siswa sebesar 68,72%, dengan kategori cukup dan pada siklus II sebesar 84,99% dengan kategori baik.<sup>9</sup> Persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meningkatkan keterampilan berbicara. Sedangkan perbedaannya, dalam penelitian Siti Muthmainah meningkatkan keterampilan berbicara melalui metode *small group discussion* dan menggunakan penelitian tindakan kelas, adapun dalam penelitian ini lebih fokus menggunakan beberapa metode yang

---

<sup>9</sup> Siti Muthmainah, *Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Small Group Discussion pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Yogyakarta, Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014



digunakan guru dalam meningkatkan ketrampilan berbicara anak dengan menggunakan penelitian kualitatif.

*Kedua*, skripsi Anik Astutik yang berjudul *Upaya Meningkatkan Ketrampilan Berbicara Bahasa Indonesia melalui Teknik Bercerita Berpasangan pada Siswa Kelas IV MI YAPPI Nologaten Ngawen Gunungkidul Tahun Ajaran 2013/2014*. Kesimpulan penelitian ini bahwa penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas, dilaksanakan dalam 2 siklus dan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Teknik Bercerita berpasangan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan ketrampilan berbicara siswa. Hal tersebut ditunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata Pra Tindakan, yaitu 68 siklus I menjadi 69,67 dan pada siklus II meningkat menjadi 76,67.<sup>10</sup> Persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan peneliti sama-sama meningkatkan ketrampilan berbicara. Sedangkan perbedaannya, terletak pada fokus penelitian dalam penelitian anik astutik fokus terhadap pembelajaran bahasa indonesia sedangkan peneliti fokus terhadap perkembangan bahasa anak usia dini, dan metode yang digunakan oleh peneliti.

*Ketiga*, skripsi Nurhidayah Eko Budi Utami yang berjudul *Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Dengan Pendekatan Realistik Menggunakan Metode Talking Stick Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas II A MI Al-Huda Karangnongko Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta*. Kesimpulan penelitian ini bahwa penelitian ini menggunakan penelitian

---

<sup>10</sup> Anik Astutik, *Upaya Meningkatkan Ketrampilan Berbicara Bahasa Indonesia melalui Teknik Bercerita Berpasangan pada Siswa Kelas IV MI YAPPI Nologaten Ngawen Gunungkidul Tahun Ajaran 2013/2014*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014

tindakan kelas, dilaksanakan dalam 3 siklus dan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode *talking stick* dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada peserta didik terbukti dengan persentase yang meningkat pada tiap siklusnya, yaitu 53,17% pada siklus I, 62,67% pada siklus II, dan 75% pada siklus III.<sup>11</sup> Persamaan peneliti ini dengan yang dilakukan peneliti sama-sama meningkatkan keterampilan berbicara. Sedangkan perbedaannya, dalam penelitian Nurhidayah Eko Budi Utami meningkatkan keterampilan berbicara siswa dengan pendekatan realistik menggunakan metode *talking stick*, adapun dalam penelitian ini upaya guru dalam meningkatkan keterampilan berbicara dengan beberapa metode yang digunakan oleh guru.

### **C. Landasan Teori**

Dalam penelitian ini memuat beberapa teori yang didasarkan pada judul penelitian itu sendiri, di antaranya sebagai berikut :

#### **1. Pengertian Berbicara**

Menurut Tarigan dalam Ida Nur'aeni, 2011 mengemukakan pengertian berbicara sebagai kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Akan tetapi, berbicara bukan hanya mengucapkan kata-kata yang tanpa makna. Berbicara merupakan kegiatan menyampaikan pikiran dan perasaan kepada orang lain melalui ujaran atau dengan bahasa lisan.

---

<sup>11</sup> Nurhidayah Eko Budi Utami, *Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Dengan Pendekatan Realistik Menggunakan Metode Talking Stick Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas II A MI Al-Huda Karangnongko Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta, Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016

Berbicara merupakan kegiatan untuk mengkomunikasikan gagasan, pikiran dan ide yang disusun serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan sang pendengar atau penyimak.

Berbicara dapat pula diartikan sebagai peristiwa menyampaikan maksud, gagasan, pikiran, dan perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan sehingga maksud tersebut dapat dapat dipahami oleh orang lain. Berbicara merupakan kemampuan dasar dalam berbahasa dan berkomunikasi. Agar maksud pembicaraan dapat dipahami oleh orang lain, maka gagasan, pendapat, ide, pikiran, dan perasaan tersebut harus disampaikan secara logis, sistematis, dan terarah.<sup>12</sup>

Tujuan utama dari kegiatan berbicara adalah untuk berkomunikasi. Seperti yang telah diungkapkan pada bagian sebelumnya bahwa berbicara adalah agar orang lain memahami sesuatu hal yang kita sampaikan.

Menurut Pinnell (dalam Ida Nur'aeni, 2011) mengembangkan sebuah kerangka untuk mengamati bahasa lisan (berbicara) berdasarkan fungsi bahasa menurut Halliday (Norton, 1989:63) adalah

- 1) *Instrumental*, yaitu penggunaan bahasa sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan dan keperluan anak.
- 2) *Regulator*, bahasa digunakan untuk mengontrol perilaku atau meminta orang lain untuk melakukan seperti yang kita inginkan.
- 3) *Intraksional*, bahasa dipergunakan untuk melakukan hubungan sosial.

---

<sup>12</sup> Ida Nur'aeni, *Perangkat Pembelajaran Keterampilan Berbicara*, (Yogyakarta : Diandra Primamitra Media, 2011), hlm. 2.

- 4) *Personal*, bahasa digunakan sebagai sebagai alat untuk mengungkapkan perasaan, pendapat, dan pribadi.
- 5) *Imaginative*, bahasa dipergunakan untuk mengekspresikan dunia khayal atau imajinasi.
- 6) *Heuristik*, bahasa untuk menjelajahi lingkungan, meneliti, menggali dan memperoleh wawasan.
- 7) *Informative*, bahasa dipergunakan untuk menyampaikan informasi, melaporkan fakta, dan membuat kesimpulan.<sup>13</sup>

## **2. Keterampilan Berbicara**

Bahasa merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Dalam pengertian ini, mencakup cara untuk berkomunikasi, dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lambang atau simbol untuk mengungkapkan sesuatu pengertian, seperti dengan menggunakan lisan, tulisan, isyarat, bilangan, lukisan dan mimik muka.

Bahasa merupakan faktor hakiki yang membedakan manusia dengan hewan. Bahasa merupakan anugerah dari Allah SWT, yang dengannya manusia dapat mengenal atau memahami dirinya, sesama manusia, alam dan penciptanya, serta mampu memproseskan dirinya sebagai makhluk berbudaya dan mengembangkan budayanya.

Ada dua tipe perkembangan bahasa anak, yaitu sebagai berikut :<sup>14</sup>

- 1) *Egocentric Speech*, yaitu anak berbicara kepada dirinya sendiri (monolog)

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 5.

<sup>14</sup> Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2004) hlm. 118-119.

2) *Socialized Speech*, yang terjadi ketika berlangsung kontak antara anak dengan temannya atau dengan lingkungannya. Perkembangan ini dibagi ke dalam lima bentuk :

- a. *Adapted in-formation*, di sini terjadi saling tukar gagasan atau adanya tujuan bersama yang dicari
- b. *Critism*, yang menyangkut penilaian anak terhadap ucapan atau tingkah laku orang lain
- c. *Command* (perintah), *request* (permintaan) dan *threat* (ancaman)
- d. *Questions* (pertanyaan)
- e. *Answer* (jawaban)

Berbicara monolog (*egocentric speech*) berfungsi untuk mengembangkan kemampuan berpikir anak yang pada umumnya dilakukan oleh anak berusia 2-3 tahun, sementara yang "*socialized speech*" mengembangkan kemampuan penyesuaian sosial (*social adjustment*).<sup>15</sup>

Hurlock (1978: 185), mengemukakan bahwa berbicara mencakup tiga proses terpisah tetapi saling berkaitan satu sama lain, yaitu belajar pengucapan kata, membangun kosa kata, dan membentuk kalimat. Mengembangkan keterampilan bicara tidak bisa hanya dengan mengandalkan keaktifan guru atau *teacher centered* saja tetapi anak harus terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Keterampilan bicara belum akan meningkat jika anak belum mengalami bicara itu sendiri. Keterampilan bicara akan meningkat jika anak mengalami bicara itu sendiri, dengan kata lain anak belajar saat

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 120.

mengalami. Maka untuk mengembangkan keterampilan bicara dibutuhkan metode yang menuntut anak untuk terlibat aktif di dalamnya. Dalam hal ini penulis menggunakan metode bernyanyi.

Tujuan keterampilan berbicara adalah untuk berkomunikasi agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif, berbicara merupakan suatu proses komunikasi sebab di dalamnya terjadi pemindahan pesan dari suatu sumber ke tempat lain. Dengan berkomunikasi seorang pembicara dapat mengungkapkan pikiran dan perasaannya kepada orang lain. Karena itu keterampilan berbicara harus dilatih agar bermanfaat. Pengungkapan ide yang benar dan tepat akan berpengaruh pada komunikasi dengan orang lain. Oleh karena itu berbicara memiliki peran penting dalam berkomunikasi<sup>16</sup>

Kemampuan berbahasa merupakan kemampuan yang penting yang harus dikuasai siswa pada tahap ini sehingga dalam praktiknya guru harus secara langsung mengembangkan kemampuan berbahasa anak. Kemampuan ini terutama berkenaan dengan unsur kebahasaan melalui kata, frasa, klausa, dan kalimat atau dalam hal tata bahasa.<sup>17</sup>

Perkembangan bahasa memerlukan beberapa kemampuan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, menulis. Menurut Suhartono (dalam yunus abidin, 2005) mengatakan bahwa berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. Tujuan berbicara adalah

---

<sup>16</sup> Haryadi dan Zamzadi, *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*, (Jakarta: DEPDIKBUD, 1997), hlm. 54.

<sup>17</sup> Yunus Abidin, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm. 138.

untuk memberitahukan, melaporkan, menghibur, membujuk, dan meyakinkan seseorang yang terdiri dari aspek kebahasaan dan nonkebahasaan. Keterampilan berbicara perlu dilatih sejak dini, karena keterampilan berbicara sangat penting untuk anak agar mereka mampu berbicara dengan teratur dan terampil di masa-masa yang akan datang, karena berbicara merupakan salah satu alat komunikasi utama.<sup>18</sup>

Perkembangan bahasa anak adalah sebagai lanjutan masa sebelumnya dan dalam fase ini perkembangan bahasa anak dapat dikelompokkan menjadi dua tahap.<sup>19</sup> Yaitu :

➤ Masa Usia 2,0 - 2,6 tahun

Pada usia satu tahun anak sudah mulai bisa menyusun kalimat tunggal yang sempurna. Dan kata yang muncul pertama dari anak adalah kata-kata yang sukar dipahami karena kata-kata tersebut ambigu. Contoh anak mengucapkan *mimik* ini bisa berarti minta mimik atau bahkan berarti yang lain melihat konteksnya. Pada masa dua tahun kosa kata anak berkembang dengan cepat yaitu sekitar 2.500 sampai 6.000, akan tetapi anak lebih mengetahui kata-kata dibanding pengucapan dengan benar.

➤ Masa Usia 2,6 - 6,0 tahun

Mengenai perkembangan kosa kata anak *Elizabeth B. Hurlock* menyatakan *perkembangan kosa kata anak* itu terjadi melalui beberapa tahapan, yaitu :

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 20.

<sup>19</sup> Syamsu, Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 70.

#### Tahapan kosa kata umum

- Kata benda. Kata pertama yang digunakan atau diucapkan oleh anak adalah kata benda dan umumnya yang bersuku kata satu yang diambil dari bunyi celoteh anak yang disenangi.
- Kata kerja. Setelah anak cukup mempelajari kata benda untuk menyebutkan nama orang dan benda yang ada disekelilingnya mereka mulai mempelajari kata-kata baru yaitu kata kerja yang sering didengar anak.
- Kata sifat. Kata sifat yang diketahui anak pada tahapan ini adalah kata sifat yang umumnya digunakan pada orang seperti cantik, jelek dan lain-lain.
- Kata keterangan. Merupakan kata yang muncul paling awal dalam kosa kata anak pada umumnya misalnya kata ini, itu dan lain-lain.
- Kata ganti. Merupakan kata yang paling terakhir muncul pada anak karena paling sulit digunakan, misal anak bingung kapan mengucapkan saya, kamu.

#### Tahapan kosa kata khusus

- Kosa kata warna. Umumnya anak mengetahui kosa kata ini ketika berusia empat tahun dan itupun tergantung pada kesempatan dan minat mereka tentang warna.
- Kosa kata waktu. Biasanya kosa kata waktu diketahui anak pada usia 6-9 tahun. Mereka mengetahui arti malam, siang



- Kosa kata sumpah. Kosa kata ini biasanya digunakan oleh anak laki-laki untuk menunjukkan bahwa ia sudah besar, menegaskan kejantannya, dan menarik perhatian.
- Kosa kata rahasia. Kosa kata ini sering digunakan anak perempuan untuk berkomunikasi dengan temannya.<sup>20</sup>

Vygotsky (1986) menjelaskan tiga tahap perkembangan bicara anak berhubungan erat dengan perkembangan berpikir anak yaitu :

- 1) Tahap eksternal, terjadi ketika anak berbicara secara eksternal dimana sumber berpikir berasal dari luar diri anak.
- 2) Tahap egosentris, dimana anak berbicara sesuai dengan jalan pikirannya dan pembicaraan orang dewasa bukan lagi menjadi persyaratan.
- 3) Tahap berbicara sesuai dengan jalan pikirannya dan pembicaraan orang dewasa bukan lagi menjadi persyaratan.

Berbicara merupakan sarana untuk membina, saling pengertian, komunikasi timbal balik dengan menggunakan bahasa sebagai medianya.<sup>21</sup>

Berbicara pada hakikatnya merupakan suatu proses berkomunikasi dengan mempergunakan bahasa lisan yang dihasilkan oleh alat ucap manusia dengan tujuan untuk menyampaikan pesan, berupa pikiran, gagasan dan perasaan kepada seseorang. Keterampilan berbicara pada anak TK, merupakan bagian dari perkembangan bahasa anak yang tujuannya agar anak dapat berkomunikasi dengan berbicara lancar secara lisan dengan lafal yang benar, anak dapat memiliki perbendaharaan kata dan dapat mengucapkan kalimat

---

<sup>20</sup> Elizabeth, B. Hurlock, *Perkembangan Anak jilid 1*, (Jakarta : Erlangga. 1997) hlm. 18.

<sup>21</sup> Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: PT. Misykat, 2009), hlm. 16.

sederhana, yang pada tahap selanjutnya anak akan dapat memahami adanya bahasa lisan dan tulisan sebagai bekal dalam pra membaca, karena kelancaran anak dalam berbicara akan berdampak terhadap kecerdasannya, kecepatan menangkap pelajaran yang diberikan oleh gurunya, kecepatan dalam menangkap pesan yang disampaikan teman dan gurunya, membuat anak mudah membentuk suatu hubungan sosial. Penguasaan bahasa bertujuan agar manusia dapat berkomunikasi dengan baik, maka seorang pembelajar harus menguasai kosa kata, karena kosa kata akan banyak membantu anak dalam keterampilan berbicara.<sup>22</sup>

Murphy (1991) berpendapat bahwa pengucapan harus menjadi sub-keterampilan makro dan sub-keterampilan mikro. Pada level makro ada ciri-ciri suprasegmental dari segi sistem bunyi (seperti tekanan, intonasi, sambungan dan ritme) yang harus diberi peran utama. Sementara ciri-ciri segmental seperti konsonan dan vokal, harus diberi peran sekunder atau level mikro di dalam komunikasi lisan. Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan atau perasaan kepada mitra bicara.<sup>23</sup>

Keterampilan berbicara pada hakikatnya merupakan keterampilan mereproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan kepada orang lain. Dalam hal ini, kelengkapan alat ucap seseorang merupakan persyaratan alamiah yang

---

<sup>22</sup> Zubaedah, *Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bercakap-Cakap Dengan Media Gambar*, Universitas Pendidikan Indonesia (Jurnal Online), repository.upi.edu, 2012 diakses Selasa 30 Januari 2018 pukul 09.26 WIB

<sup>23</sup> Asep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 31.

memungkinkannya untuk mereproduksi suatu ragam yang luas bunyi artikulasi, tekanan, nada kesenyapan dan lagu berbicara secara wajar, jujur, benar dan bertanggungjawab dengan menghilangkan masalah psikologis seperti rasa malu, rendah diri, ketegangan, berat lidah dan lain-lain.

Komunikasi lisan selalu melibatkan dua pihak, yakni pendengar dan pembicara. Jumlah peserta yang berfungsi sebagai penyimak dalam komunikasi lisan dapat bervariasi misalnya satu orang atau beberapa orang (kelompok kecil), dan banyak orang (kelompok besar).

Berdasarkan jumlah penyimak, menurut Djago Tarigam (dalam Ida Nur'aeni) berbicara dapat dibagi atas tiga jenis, yaitu :<sup>24</sup>

- 1) Berbicara antarpribadi
- 2) Berbicara dalam kelompok kecil
- 3) Berbicara dalam kelompok besar

Rancangan program pengajaran untuk mengembangkan keterampilan berbicara dapat memberikan pemenuhan kebutuhan yang berbeda. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain :

- 1) Aktivitas mengembangkan keterampilan berbicara secara umum
- 2) Aktivitas mengembangkan bicara secara khusus untuk membentuk model diksi dan ucapan, dan mengurangi penggunaan bahasa non standar
- 3) Aktivitas mengatasi masalah yang meminta perhatian khusus :<sup>25</sup>
  - Peserta didik yang penggunaan bahasa ibunya sangat dominan

---

<sup>24</sup> Ida NuR'aeni, *Perangkat Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Aspek Berbicara*, (Yogyakarta : Diandra Printing, 2011), hlm. 10.

<sup>25</sup> Iskandarwassid & Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa* , (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm..241.

- Peserta didik yang mengalami problema kejiwaan, pemalu dan tertutup
- Peserta didik yang menderita hambatan jasmani yang berhubungan dengan alat-alat bicaranya

Konsep dasar yang mendasari pendidikan berbicara dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu :<sup>26</sup>

- a. Hal-hal yang berkenaan dengan hakikat atau sifat dasar ujaran.
- b. Hal-hal yang menyatakan proses intelektual yang diperlukan untuk mengembangkan kemampuan berbicara dengan baik.
- c. Hal-hal yang memudahkan seseorang untuk mencapai keterampilan-keterampilan berbicara.

#### Manfaat Kemampuan Berbicara

Ada banyak manfaat yang bisa dirasakan langsung jika seseorang mampu dan terampil berbicara. Beberapa manfaat tersebut yaitu :<sup>27</sup>

- a) Memperlancar komunikasi antar sesama

Komunikasi antar manusia terbanyak dilakukan dengan lisan atau melalui berbicara. Oleh karena itu, secara mendasar bahwa kemampuan berbicara menduduki peranan penting dalam komunikasi antar sesama.

- b) Mempermudah pemberian berbagai informasi

Ketepatan dan kecepatan informasi yang diberikan melalui lisan dari seseorang kepada yang lain amat bergantung pada mutu dan kejelasan pembicaraan pemberi informasi. Karena itu, orang yang mampu berbicara

---

<sup>26</sup> Ida Nur'aeni, *Perangkat Pembelajaran...*, hlm. 4.

<sup>27</sup> Zulkifli Musaba, *Terampil Berbicara Teori dan Pedoman Penerapannya*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2012), hlm. 13.

dengan baik kemungkinan besar dapat menyampaikan informasi secara tepat dan cepat kepada lawan bicaranya.

c) Meningkatkan kepercayaan diri

Biasanya pembicara yang baik memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Ia dengan mantap mengungkapkan gagasan atau buah pikirannya kepada orang lain, tanpa disertai keraguan.

Secara teknis ada beberapa metode yang dapat diterapkan pada anak, antara lain:<sup>28</sup>

- 1) Metode bermain
- 2) Metode bercerita
- 3) Metode bernyanyi
- 4) Metode berdialog (dialog dan tanya jawab)
- 5) Metode karya wisata
- 6) Metode praktik langsung

### **3. Faktor Pendukung dan Hambatan dalam keterampilan berbicara**

a. Faktor Pendukung dalam keterampilan berbicara

Faktor-faktor yang menjadi pendukung keterampilan berbicara ada tiga hal, yaitu :<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Hibana S, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. (Yogyakarta : PGTKI Press, 2002) hlm. 73-75.

<sup>29</sup> Imam Sutarjo, *Pembelajaran Bahasa Daerah*, (Surakarta: Program DMS Jurusan Tarbiyah STAIN, 2010), hlm.113-114.

### 1) Pengetahuan pendengar mengenai topik yang dibawakan

Bila pembicara tidak dapat menentukan pengetahuan mereka tentang persoalan yang disampaikan, atau pendengar terdiri dari berbagai lapisan umur dan pengetahuan rata-rata dari para pendengar tersebut.

### 2) Minat dan keinginan pendengar

Pembicara agar dapat menguasai massa, pembicara selayaknya mengetahui apa yang diinginkan pendengar terutama kebutuhan yang menghubungkan pendengar dengan topik pembicaraan.

### 3) Sikap pendengar

Pembicara apabila sudah mengetahui motif, minat, dan keinginan para pendengar, berarti ia sudah dapat menganalisa atau mengetahui sikap mereka terhadap topik pembicaraan garis besar pendengar akan bersikap menaruh simpati atau apatis.

Beberapa faktor lain yang harus diperhatikan untuk keefektifan berbicara, yaitu:<sup>30</sup>

- Faktor Kebahasaan

Faktor kebahasaan yang menunjang keefektifan berbicara meliputi ketepatan ucapan, penempatan tekanan, durasi yang sesuai, pilihan kata, dan ketepatan sasaran kebahasaan.

---

<sup>30</sup> Arsjad dan Mukti, *Pembinaan Kemampuan Bicara Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 1991), hlm. 17.

- Faktor Non kebahasaan

Faktor non kebahasaan meliputi sikap yang wajar, tenang dan tidak kaku, pandangan harus dialihkan pada lawan bicara, kesediaan menghargai pendapat orang lain, dan penguasaan topik.

Keterampilan berbicara yang dinilai meliputi:<sup>31</sup>

a) Kelancaran berbicara

Pembicara harus mengucapkan bunyi-bunyi bahasa secara tepat. Pengucapan bunyi bahasa yang tepat mempengaruhi kelancaran dalam berbicara.

b) Ketepatan intonasi

Penempatan tekanan, nada, dan ritme yang sesuai akan menjadi daya tarik sendiri dalam berbicara, bahkan merupakan faktor penentu dalam keefektivan berbicara.

c) Ketepatan pilihan kata

Kata dan ungkapan yang digunakan hendaknya baik, konkret, dan bervariasi. Pemilihan kata yang baik maksudnya adalah pemilihan kata yang tepat dan sesuai dengan keadaan para pendengarnya. Pemilihan kata dan ungkapan yang konkret adalah pemilihan kata atau ungkapan harus jelas, dan mudah dipahami oleh pendengar. Pemilihan kata atau ungkapan yang bervariasi adalah pemilihan kata atau ungkapan dengan bentuk atau kata lain lebih kurang maknanya sama dengan maksud pembicaraan agar pembicaraan tidak mengemukakan pendengar.

---

<sup>31</sup> *Ibid.*, hlm. 17.

d) Struktur kalimat

Struktur kalimat yang diucapkan berkaitan dengan penataan pembicaraan atau uraian tentang sesuatu. Pembicaraan yang menggunakan kalimat efektif akan lebih memudahkan pendengar menangkap isi pembicaraan.

e) Kontak mata

Pada waktu berbicara, pandangan harus diarahkan pada lawan bicara, baik dalam pembicaraan perseorangan maupun kelompok. Pandangan pembicara yang tidak diarahkan kepada lawan bicara akan mengurangi keefektifan berbicara, disamping itu juga kurang etis.

b. Faktor Hambatan dalam meningkatkan keterampilan berbicara

Aida Nur Aminah (Leni Dahlia, 2013) mengemukakan bahwa hambatan hambatan yang ditemui ketika seseorang sedang berbicara adalah sebagai berikut :<sup>32</sup>

1) Keberanian, percaya diri

Dale Carniage menyatakan bahwa hampir semua orang mampu berbicara dengan cara yang dapat diterima oleh publik, kalau dia mempunyai rasa percaya diri dan sebuah ide yang mendidik dan membara di dalam dirinya. Cara mengembangkan rasa percaya diri adalah dengan mengerjakan hal yang di takutkan dan memperoleh satu catatan dari pengalaman orang-orang sukses. Hambatan berbicara dapat diatasi dengan adanya pemaksaan dan pelatihan yang dilakukan terus menerus.

---

<sup>32</sup> Leni Dahlia, *Kemampuan Berbicara Menggunakan Bahasa Indonesia Anak Usia 5-6 Tahun*, FKIP UNTAN (Jurnal Online), portalaruda.org, 2013 diakses Senin 5 Februari 2018 pukul 10.32 WIB



2) Rasa grogi, gugup.

Rasa grogi dan gugup biasa dialami oleh sebagian orang pada saat berbicara, terlebih berbicara di depan umum. Rasa grogi dan gugup dapat muncul karena ketidaksiapan dengan bahan pembicaraan.

3) Gejala-gejala tertekan

- a) Gejala fisik ditunjukkan seperti detak jantung yang semakin cepat, lutut gemetar atau sulit berdiri dengan tenang di muka pendengar, suara yang gemetar, gelombang hawa panas, atau perasaan seperti akan pingsan, kesulitan untuk bernafas, dan mata berair atau hidung berlendir.
- b) Gejala mental. Gejala ini timbul seperti tidak menyadari mengulang kata, kalimat atau pesan, dan ketidakmampuan mengingat isi pembicaraan dan merupakan hal-hal penting.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian tentang Upaya Guru Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak di TK ABA Karangwaru Yogyakarta. Peneliti telah menemukan jawaban dari rumusan masalah, dari penelitian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa

1. Upaya guru dalam meningkatkan keterampilan berbicara di TK ABA Karangwaru dengan beberapa metode yang digunakan yaitu : Metode bernyanyi, metode bercerita, metode berdialog atau tanya jawab, dan metode bermain peran. Guru menerapkan metode tersebut saat anak berangkat sekolah, kegiatan awal, kegiatan inti, istirahat, kegiatan akhir dan pulang. Upaya guru dalam meningkatkan keterampilan berbicara di TK ABA Karangwaru ini menggunakan metode yang dibagi menjadi beberapa jenis kegiatan, yaitu :
  - a. Kegiatan spontan : bermain bebas
  - b. Kegiatan terprogram : bercerita, bermain peran dan upacara
  - c. Kegiatan rutin : 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun), bernyanyi dan diskusi atau berdialog

Dengan metode guru yang digunakan anak yang susah dalam menjawab pertanyaan guru sudah bisa menjawab pertanyaan guru dengan jawaban yang tepat dan jelas, anak yang masih sulit menerima perkataan guru sudah mampu memahami apa yang diucapkan oleh guru dan sudah bisa

menjawab dengan tepat, anak yang sulit dalam bersosialisasi sudah bisa bersosialisasi dengan temannya, ia bermain dengan semua teman dan mampu untuk berdiskusi atau berdialog dengan teman-temannya.

2. Faktor pendukung dan faktor hambatan upaya guru dalam meningkatkan keterampilan berbicara yaitu : guru, orangtua, dan pihak kesehatan atau puskesmas, sedangkan faktor hambatannya yaitu latar belakang orangtua dan perbedaan karakter anak

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian lapangan dan analisis peneliti terkait dengan upaya guru dalam meningkatkan keterampilan berbicara, perlu adanya perbaikan dan saran yang membangun untuk kemajuan di masa mendatang. Adapun saran-saran tersebut adalah :

1. Proses pembelajaran di TK ABA Karangwaru akan berjalan dengan baik apabila pengembangan kompetensi guru dapat dilakukan dengan cara training agar dapat mendukung jalannya pembelajaran agar lebih baik lagi.
2. Kepada guru  
Guru harus selalu mengembangkan keterampilannya dalam melaksanakan pembelajaran dari segi metode, penguasaan materi maupun penguasaan kelas.
3. Kepada peserta didik  
Peserta didik harus memiliki semangat dalam menuntut ilmu agar terus termotivasi dalam menggali ilmu sedalam-alamnya, serta dapat merasa senang terus ketika dalam proses pembelajaran.

Demikianlah yang dapat peneliti tuliskan dari hasil penelitian dengan judul Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak di TK ABA Karangwaru Yogyakarta dapat terselesaikan, dengan berbagai tahapan yang harus diselesaikan. Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT peneliti dapat menyelesaikannya. Semoga dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi para pembaca. Aamiin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Refika Aditama
- Arsjad dan Mukti. 1991. *Pembinaan Kemampuan Bicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Astutik, Anik. 2014. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia melalui Teknik Bercerita Berpasangan pada Siswa Kelas IV MI YAPPI Nologaten Ngawen Gunungkidul Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- B. Hurlock, Elizabeth. 1997. *Perkembangan Anak jilid 1*, Jakarta : Erlangga
- Fuad Effendy, Ahmad. 2009. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: PT. Misykat, 2009
- Hermawan, Asep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Indrawan, Rully & Yaniawati, Poppy. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*, Bandung : Refika Aditama
- Leni Dahlia, 2013. *Kemampuan Berbicara Menggunakan Bahasa Indonesia Anak Usia 5-6 Tahun*, FKIP UNTAN (Jurnal Online), portalgaruda.org diakses Senin 5 Februari 2018 pukul 10.32 WIB
- Moleong, Lexy j. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya

- Musaba, Zulkifli. 2012. *Terampil Berbicara Teori dan Pedoman Penerapannya*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Muthmainah, Siti. 2014. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Small Group Discussion pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Nur'aeni, Ida. 2011. *Perangkat Pembelajaran Keterampilan Berbicara*, Yogyakarta : Diandra Primamitra Media
- Nurhadi. 2004. *Kurikulum 2004 Pertanyaan dan Jawaban*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Nurhidayah Eko Budi Utami. 2016. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Dengan Pendekatan Realistik Menggunakan Metode Talking Stick Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas II A MI Al-Huda Karangnongko Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- S, Hibana. 2002. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta : PGTKI Press
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Majamen* Bandung: Alfabeta, 2013
- Sujidono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : RajaGrasindo Persada, 2011
- Sunendar Dadang dan Iskandarwassid. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

- Susanto, Ahmad. 2015. *Bimbingan Konseling Di Taman Kanak-kanak*, Jakarta : Prenadamedia
- Sutarjo, Imam. 2010. *Pembelajaran Bahasa Daerah*, Surakarta: Program DMS Jurusan Tarbiyah STAIN
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, 2003. Jakarta: Sinar Grafika
- Yus, Anita. 2011. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*, Jakarta : Kencana
- Yusuf, Syamsu. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Zamzadi dan Haryadi. 1997. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*, Jakarta: DEPDIBUD
- Zubaedah. 2012, *Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bercakap-Cakap Dengan Media Gambar*, Universitas Pendidikan Indonesia (Jurnal Online), repository.upi.edu diakses Selasa 30 Januari 2018 pukul 09.26 WIB

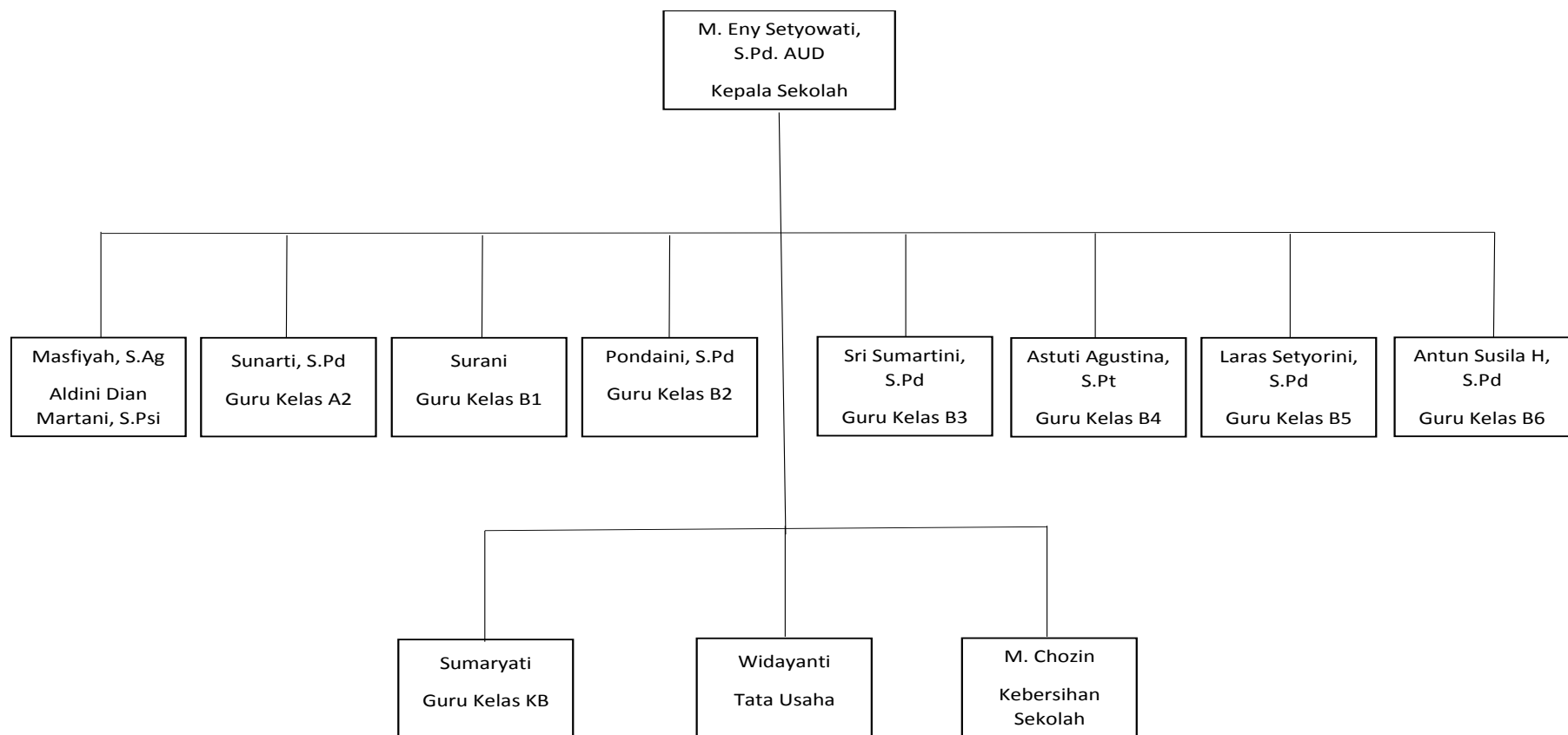
LAMPIRAN 1 : DAFTAR PESERTA DIDIK KELOMPOK A

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Lahir		Agama
			Tempat	Tanggal	
1.	Allica Ryzah Keliobas	P	Ternate	25-09-2013	Islam
2.	Abizar Atha Fahreza	L	Sleman	23-06-2013	Islam
3.	Aisha Putri Anggraeni	P	Kulon Progo	08-06-2013	Islam
4.	Azzahra Kirana Putri	P	Yogyakarta	05-04-2013	Islam
5.	Eyda Hayu Faizah Adani	P	Sleman	19-07-2013	Islam
6.	Hylwana Adeeva Shaqeena	P	Sleman	12-07-2013	Islam
7.	Syifa	P	Yogyakarta	30-06-2013	Islam
8.	Jasmin Eka Aulia Kemal	P	Sleman	05-04-2012	Islam
9.	Qisya Jasmin Nadeeya	P	Yogyakarta	20-11-2013	Islam
10.	Rayya Annisa Dyah. P.	P	Sleman	26-03-2013	Islam
11.	Rafasya Farhan Rabbani	L	Sleman	14-08-2013	Islam
12.	Zakiyah Meilany	P	Sleman	04-05-2013	Islam
13.	Muhammad Kafi Ma'arif	L	Sleman	04-06-2013	Islam
14.	Muhammad Hafid Munadzir	L	Yogyakarta	30-06-2013	Islam



## LAMPIRAN 2 : STRUKTUR SEKOLAH

### STRUKTUR SEKOLAH TK ABA KARANGWARU YOGYAKARTA



### LAMPIRAN 3 RENCANA KEGIATAN MINGGUAN

#### RPPM TK ABA KARANGWARU LOR

**SEMESTER/BULAN/MINGGU** : I/ MARET /10  
**TEMA / SUB TEMA** : ALAT KOMUNIKASI / ALAT  
**KOMUNIKASI MODERN / TELEPON**  
**KELOMPOK** : B  
**USIA** : 5-6 TAHUN  
**MODEL PEMBELAJARAN** : KELOMPOK

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	RENCANA KEGIATAN
N1.2, 3.2-4,2  F 3.3-4.3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghormati agama lain</li> <li>• Cara menghormati orang tua</li> <li>• Tata cara makan</li> <li>• Cara memberi salam</li> <li>• Kegiatan menendang bola</li> <li>• Kegiatan gerak lagu</li> <li>• Kegiatan senam irama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak dapat menghormati agama lain</li> <li>• Anak dapat mengetahui cara menghormati orang tua</li> <li>• Anak dapat mengetahui tata cara makan</li> <li>• Anak dapat mengetahui cara salam</li> <li>• Anak dapat menendang bola</li> <li>• Anak dapat melakukan gerak dan lagu</li> </ul>	Hari I <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanya jawab menghormati agama lain</li> <li>• Memberi tanda pada gambar anak yang berpakaian seragam rapi</li> <li>• Menjiplak huruf “telepon”</li> <li>• Menggambar bentuk telepon</li> <li>• Mewarnai gambar telepon yang bentuknya sama</li> <li>• Menendang bola</li> </ul>
			Hari II <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bercakap-cakap cara</li> </ul>

K 3.9-4.9 , 3.7-4.7	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan bergelantung</li> <li>• Bermain simpai</li> <li>• Kegiatan menggunting bentuk telepon</li> <li>• Kegiatan menjahit bentuk telepon</li> <li>• Kegiatan menggambar telepon</li>   <li>• Mengenal tentang telepon</li> <li>• Cara penggunaan telepon</li>   <li>• Manfaat telepon</li>   <li>• Cara merawat telepon</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak dapat melakukan gerakan senam irama</li> <li>• Anak dapat bergelantung</li> <li>• Anak dapat bermain simpai</li> <li>• Anak dapat menggunting gambar telepon</li> <li>• Anak dapat menjahit bentuk telepon</li> <li>• Anak dapat menggambar telepon</li>   <li>• Anak dapat mengenal telepon</li> <li>• Anak dapat mengetahui cara menggunakan telepon</li> </ul>	<p>menghormati orang tua</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menebalkan kata yang huruf awalnya sama</li> <li>• Menggunting gambar telepon</li> <li>• Menempel hasil menggunting</li> <li>• Memberi tanda pada gambar anak yang menggunakan telepon dengan benar</li> <li>• Bergelantung pada bola dunia</li> </ul>
B 3.12 - 4.12	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca gambar</li> <li>• Mengenal huruf awal</li> <li>• Menjiplak huruf</li> <li>• Menuliskan huruf</li> <li>• Merangkai huruf menjadi menjadi kata</li>   <li>• Cara menjaga kerapian diri</li> <li>• Menghargai hasil karya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak dapat mengetahui manfaat telepon</li> <li>• Anak dapat mengetahui cara merawat telepon</li> <li>• Anak dapat membaca gambar</li> <li>• Anak dapat mengenal huruf awal</li> <li>• Anak dapat menjiplak</li> </ul>	<p>Hari III</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bercakap-cakap tentang manfaat telepon</li> <li>• Menebalkan kata telepon</li> <li>• Menjahit gambar telepon</li> <li>• Mewarnai gambar anak yang menggunakan telepon dengan benar</li> <li>• Memberi tanda pada gambar anak yang makan dengan benar</li> </ul>
S2.4			

		<p>huruf</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak dapat menulis huruf</li> <li>• Anak dapat merangkai huruf menjadi kata</li> <li>• Anak dapat menjaga kerapian diri</li> <li>• Anak dapat menghargai hasil karya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gerak lagu</li> </ul>
			<p>Hari IV</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merangkai huruf menjadi kata “telepon”</li> <li>• Mengecap bentuk telepon dengan pelepah pisang</li> <li>• Mengurutkan gambar seri anak menelpon teman</li> <li>• Membuat telepon dari kaleng</li> <li>• Bermain simpai</li> <li>• Praktek memakai sepatu dengan rapi</li> <li>• Bercakap-cakap cara memberi salam</li> </ul>
			<p>Hari V</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Senam irama</li> <li>• Meniru kata “telepon”</li> <li>• Melukis bentuk telepon dengan jari</li> <li>• Pesan berantai huruf telepon</li> <li>• Membuat bentuk telepon dari plastisin</li> <li>• Menebalkan kata assalamu’alaikum</li> </ul>
			<p>Hari VI</p>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melingkari gambar yang nama huruf awalnya “t”</li> <li>• Mengisi pola bentuk telepon dengan potongan kain</li> <li>• Memberi tanda pada gambar anak yang dapat merawat telepon</li> <li>• Membuat telepon dari balok</li> <li>• Menyanyi lagu “telepon”</li> <li>• Bercakap-cakap menghargai hasil karya teman</li> </ul>
--	--	--	--

LAMPIRAN 4 : Rencana Kegiatan Harian

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**

### **Taman Kanak-Kanak ABA Karangwaru**

**Semester/Bulan/Minggu ke : II/Maret/10**

**Tema/Sub Tema : Alat Komunikasi/ Telepon**

**Kelompok/Usia : A/4-5 tahun**

**Hari/Tanggal :**

#### **Materi Kegiatan**

1. Menghargai kepemilikan orang lain (S2.10)
2. Anak senang melakukan sesuatu sesuai dengan aturan atau kesepakatan(S2.10)
3. Tidak berbohong (N2.13)
4. Menjaga kebersihan lingkungan (F2.1)
5. Berbagi gerakan untuk melatih motorik kasar dan motorik halus(F3.3-3.4)
6. Menunjukkan aktivitas yang menunjukkan eksploratif dan meyelidik (K2.2)
7. Mengenal ukuran,tekstur (K 3.6-4.6)
8. Mengelompokkan benda berdasar warna, bentuk, ukuran(K3.6-4.6)
9. Menunjukkan keindahan dalam membuat berbagai karya(S2.4)
10. Bercerita kembali cerita yang sudah didengar(B3.11-4.11)
11. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks (B3.11-4.11)
12. Melakukan perintah (B3.11-4.11)
13. Membuat cerita dengan merangkaikan gambar berseri(B3.11-4.11)

#### **Materi yang masuk dalam Pembiasaan**

1. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan

2. Mengucapkan doa sebelum belajar masuk ke dalam SOP pembukaan
3. Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

### **Tujuan**

Anak dapat mengetahui manfaat tanaman buah mangga melalui kegiatan : Mengecap gambar buah mangga dengan wortel, melingkari huruf awal yang sama, demonstrasi membuat jus mangga, mencocok gambar buah mangga.

### **Alat dan Bahan**

1. Gambar telepon ,pewarna
2. LKA, Pensil, penghapus
3. Gunting, Lem, Buku menempel

### **Pembukaan**

1. Baris
2. Pesona Pagi
3. Mengucap salam
4. Doa sebelum belajar
5. Dzikir, Asmaul husna
6. Hafalan Surat Pendek
7. PAI/Kemuhammadiyah

### **Kegiatan Awal**

1. Bercakap-cakap tentang cara menghormati orangtua
2. Mengamati tentang kegunaan telepon
3. Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan aturan main

### **Inti**

1. Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan

2. Guru menanyakan konsep telepon
3. Guru menanyakan kepada anak dimana pernah menemukan konsep tersebut
4. Guru mempersilahkan anak mengelompokkan alat dan bahan sesuai konsep yang dipahami anak
5. Anak melakukan kegiatan sesuai yang diminat dan gagasannya :
  - A. Kelompok 1 Menebalkan kata yang huruf awalnya sama**
  - B. Kelompok 2 memberi tanda pada gambar anak yang menggunakan telepon dengan benar**
  - C. Kelompok 3 menggunting gambar telepon**
  - D. Kelompok 4 Menempel hasil menggunting**
6. Anak menceritakan kegiatan main yang dilakukannya
7. Guru menanyakan konsep yang ditemukan anak dikegiatan mainnya.

**Istirahat**

Cuci tangan, berdoa, makan, bermain

**Penutup**

1. Demonstrasi mengangkat satu kaki
2. Tanya jawab tentang jus yang sudah dibuat
3. Diskusi kegiatan hari ini
4. Evaluasi kegiatan hari ini
5. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
6. Berdoa setelah belajar

**Rencana Penilaian**

1. Indikator Penilaian

PROGRAM PENGEMBANGAN	KD	INDIKATOR
-------------------------	----	-----------



NILAI AGAMA DAN MORAL	2.13	Anak dapat menjawab kegunaan telepon
MOTORIK	2.1 3.3-4.3	Anak dapat bergelantung pada bola dunia
SOSEM	2.10	Anak dapat mengerjakan tugas sampai selesai
KOGNITIF	3.6-4.6	Anak dapat memberi tanda pada anak yang menggunakan telepon dengan benar
BAHASA	3.12 – 4.12	Anak dapat menebalkan kata yang huruf awalnya sama
SENI	2.4	Anak dapat menggunting dan menempel gambar telepon

2. Teknik Penilaian

- A. Catatan Hasil Karya
- B. Catatan Anekdote
- C. Rating Scale

Jumlah Siswa :

Tidak Hadir :

Menyetujui,  
Kepala TK ABA Karangwaru Lor

Guru Kelompok A

**Mukirah Eny Setyowati, S. Pd.AUD**  
**NIP. 19771022 200801 2 007**

**Masfiah, S.Ag**

Lampiran 5 : Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar Untuk Setiap Kompetensi Inti

KI-1. Menerima ajaran agama yang dianutnya	1.1. Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya
	1.2. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
KI-2. Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif, dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu bekerjasama, mampu menyesuaikan diri, jujur, dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik dan/atau pengasuh teman	1.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat
	1.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu
	1.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif
	1.4 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis
	1.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
	1.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan
	1.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan
	1.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian
	1.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuan
	1.10 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran kepada orang lain
	1.11 Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri
	1.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab
	1.13 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur
	1.14 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orang tua, pendidik, dan teman
KI-3. Mengenal diri,	1.1. Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari

keluarga, teman, pendidik dan /atau pengasuh, lingkungan sekitar, teknologi, seni, dan budaya di rumah, tempat bermain dan satuan Paud dengan cara mengamati dengan indra (melihat, mendengar, menghidu, merasa, meraba); menanya, mengumpulkan informasi; mengolah informasi/mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan melalui kegiatan bermain	1.2. Mengetahui perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia
	1.3. Mengetahui anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus
	1.4. Mengetahui cara hidup sehat
	1.5. Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif
	1.6. Mengetahui benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)
	1.7. Mengetahui lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)
	1.8. Mengetahui lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batuan, dll)
	1.9. Mengetahui teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll)
	1.10. Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)
	1.11. Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)
	1.12. Mengetahui keaksaraan awal melalui bermain
	1.13. Mengetahui emosi diri dan orang lain
	1.14. Mengetahui kebutuhan, keinginan dan minat diri
	1.15. Mengetahui berbagai jarya dan aktivitas seni
	KI-4. Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia
4.2. Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia	
4.3. Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus	
4.4. Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat	
4.5. Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif	
4.6. Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui	

	berbagai hasil karya
	4.7. Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, verceritan bernyany, gerak tubuh, dll tentang lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)
	4.8. Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)
	4.9. Menggunakan teknologi sederhana (peralatan rumahtangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya.
	4.10. Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)
	4.11. Menunjukkan kemampuan ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)
	4.12. Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya
	4.13. Menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar
	4.14. Menunjukkan kebutuhan, keinginan dan minar diri dengan cara yang tepat
	4.15. Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

## LAMPIRAN 6 : CATATAN WAWANCARA

## CATATAN WAWANCARA

NARASUMBER : Masfiah, S.Ag (guru kelompok A)

WAKTU : Kamis 5 April 2018

1. Kapan ibu mulai mengajar di TK ABA Karangwaru Yogyakarta?

Narasumber : Saya mulai mengajar di sini mulai januari 2007

2. Apa riwayat pendidikan ibu?

Narasumber : S1 Agama

3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di TK ABA Karangwaru Yogyakarta?

Narasumber : Pembelajaran di TK ABA Karangwaru ini masih menggunakan model pembelajaran kelompok yaitu pola pembelajaran dimana anak-anak dibagi menjadi 3 kelompok dengan melakukan kegiatan yang berbeda-beda. Anak-anak yang sudah menyelesaikan tugasnya lebih cepat daripada temannya dapat meneruskan kegiatan di kelompok lain, jika tersedia tempat anak tersebut dapat melakukan kegiatan dikegiatan pengaman yang sudah dipersiapkan.

4. Bagaimana pendapat ibu tentang keterampilan berbicara?

Narasumber : Keterampilan berbicara dapat dikatakan baik atau meningkat saat anak sudah mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru, bisa bercerita terutama tentang apa yang pernah dia alami atau dilihat, anak dapat menangkap, menerima dan mengulang kalimat.

5. Bagaimana pendapat ibu dalam meningkatkan keterampilan berbicara anak di kelas A1?

Narasumber : Di kelas A1 ini masih ada beberapa anak yang masih kurang mampu dalam berbicara, anak kurang dalam menguasai kosa kata, anak sulit dalam bersosialisasi dengan temannya, anak masih pendiam dan pemalu.

6. Berapa anak yang masih kesulitan dalam berbicara di kelas A1?

Narasumber : ada 4 anak

7. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan keterampilan berbicara anak di kelas A1 tersebut?

Narasumber : Sejak anak berangkat sekolah, saat pembelajaran dan pulang guru selalu mengajak anak untuk berbicara atau berkomunikasi dengan baik, guru akan mengajak anak bercakap-cakap dan mengulang kalimat untuk menambah kosa kata yang dimiliki anak, anak diberi pertanyaan agar anak mau berbicara dan bercerita.

8. Metode apa yang digunakan guru dalam meningkatkan keterampilan berbicara anak di kelas A1?

Narasumber : Sesuai dengan kegiatan sekolah, ada 3 kegiatan yaitu kegiatan spontan, kegiatan terprogram dan kegiatan rutin. Setiap hari guru melakukan metode didalam setiap kegiatan tersebut. Kegiatan spontan yaitu guru dapat melakukan tanya jawab saat bermain bebas sekaligus mengawasi anak dalam bermain. Kegiatan terprogram yaitu kegiatan yang sudah dijadwalkan oleh sekolah yang didalamnya ada kegiatan bercerita, bermain peran dan upacara, kegiatan rutin yaitu kegiatan yang setiap hari akan dilakukan yang didalamnya ada program 5 S (Sapa Salam Senyum Sopan dan Santun), bernyanyi, diskusi atau tanya jawab. Semua kegiatan itu metode untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak di TK ABA Karangwaru.

9. Kapan saja anak dibiasakan agar dapat memperlancar berbicara dengan lebih baik?

Narasumber : Selama anak disekolah guru selalu berusaha agar anak mau berbicara dan berkomunikasi dengan guru maupun orang lain. Terutama saat kegiatan pembelajaran dilaksanakan, guru akan menggunakan metode yang telah ada untuk memperlancar berbicara anak menjadi lebih baik.

10. Apakah metode yang digunakan mampu dalam meningkatkan berbicara anak menjadi lebih baik di kelas A1?

Narasumber : Alhamdulillah ada peningkatan, anak masuk semester 1 masih sulit dalam berbicara, menginjak semester 2 anak sudah mampu berbicara dengan baik namun terkadang tata bahasa masih kurang bagus karena kosa kata yang dimiliki masih kurang.

11. Apa saja faktor pendukung dalam meningkatkan keterampilan berbicara anak di kelas A1?

Narasumber : Adanya guru, orangtua dan pihak kesehatan sangat membantu dalam meningkatkan keterampilan berbicara anak.

12. Apa saja faktor hambatan yang dialami dalam meningkatkan keterampilan berbicara di kelas A1?

Narasumber : Terutama saat didalam kelas, karena disetiap kelas ada anak yang jaii pada temannya. Sehingga guru kelas harus memperhatikan anak yang suka menjaii teman yang lain tersebut. Pola asuh orang tua juga dapat menjadi salah satu faktor, ketika di rumah anak kurang berosisalisasi terhadap teman dan lingkungan sekitarnya.

13. Kapan pihak kesehatan atau puskesmas ke sekolah?

Narasumber : Setiap 6 bulan sekali puskesmas datang untuk mengecek kesehatan dan perkembangan anak, apakah ada gejala dengan anak tersebut atau tidak. Jika ada gejala yang mengkhawatirkan akan ada tindak lanjut kembali

## LAMPIRAN 7 : DOKUMENTASI KEGIATAN





Guru sedang menceritakan tema pada hari itu



Guru sedang menjelaskan kegiatan yang akan di kerjakan



Guru sedang mengajak anak untuk berdialog atau tanya jawab



Anak bermain bersama saat istirahat



Saat kegiatan bernyanyi berlangsung



Anak yang bermain boneka tangan sambil bercerita sendiri



Guru saat menemani dan mengawasi anak yang sedang bermain



Anak bermain di luar kelas saat istirahat



Foto bersama guru dan murid A1  
TK ABA Karangwaru Yogyakarta

LAMPIRAN 8 : KARTU BIMBINGAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



FM-UINSK-BM-05-02/R0

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama mahasiswa : Riska Umri Saputri  
 NIM : 14430026  
 Pembimbing : Dr. Suyadi, S.Ag., M.A.  
 Judul : Upaya Guru Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak DI TK ABA Karangwaru Yogyakarta  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	25 Januari 2018	I	Konsultasi judul skripsi	
2.	8 Februari 2018	II	BAB I Latar belakang harus di fokuskan dengan permasalahan yang diteliti	
3.	9 Februari 2018	III	BAB I - II Subjek penelitian masing-masing ambil data, Metopen	
4.	27 Mei 2018	IV	BAB I-IV Penulisan, Fokus masalah yang diteliti	
5.	24 Juli 2018	V	BAB IV Tambahkan bagan dari hasil penelitian	
6.	10 Agustus 2018	VI	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 30 Juli 2018  
 Pembimbing

Dr. Suyadi, S.Ag., M.A.  
 NIP. 19771003 200912 1 001

LAMPIRAN 9 : SURAT DAN SERTIFIKAT

SURAT PENUNJUKAN DOSEN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-0327/UN.02/KP/PP.00.9/ 10 /2017 Yogyakarta, 26 Oktober 2017  
Lamp. : Proposal Skripsi  
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada :  
**Bapak/Ibu Dr. Suyadi, M.A**  
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua jurusan dan ketua Prodi pada tanggal : 02 September 2017 perihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program SKS tahun akademik : 2017/2018 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Riska Umri Saputri  
NIM : 14430026  
Jurusan : PIAUD  
Dengan Judul :

IMPLEMENTASI METODE BERNYANYI DALAM  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA ANAK DI  
TK ABA KARANGWARU LOR YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb*

a.n. Dekan  
Ketua Program Studi PGRA

**Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.**  
NIP. 19570918 199303 2 002

Tembusan :

1. TU Jurusan,
2. Penasehat Akademik ybs.
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

## BUKTI SEMINAR PROPOSAL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsudi Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: [fk@uin-suka.ac.id](mailto:fk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

### BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Riska Umri Saputri  
Nomor Induk : 14430026  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Semester : VIII  
Tahun Akademik : 2017/2018

Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 13 Februari 2018

Judul Skripsi :

UPAYA GURU MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA  
ANAK DI TK ABA KARANGWARU LOR YOGYAKARTA

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 13 Februari 2018

Ketua Prodi PIAUD



*Emi Munastiwi*  
Dr. Hj. Emi Munastiwi, M.M.  
NIP. 19570918 199303 2 002

## SURAT IZIN KESBANGPOL



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 8 Maret 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/2803/Kesbangpol/2018  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Walikota Yogyakarta  
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Perizinan Kota Yogyakarta

di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Nomor : B-842/Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2018  
Tanggal : 2 Maret 2018  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"UPAYA GURU MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA ANAK DI TK ABA KARANGWARU LOR YOGYAKARTA"** kepada:

Nama : RISKA UMRI SAPUTRI  
NIM : 14430026  
No.HP/Identitas : 089671359311/3471015301960001  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Lokasi Penelitian : TK ABA Karangwaru Lor Yogyakarta  
Waktu Penelitian : 8 Maret 2018 s.d 30 April 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.

SURAT BUKTI SELESAI PENELITIAN



**TK AISYIAH BUSTANUL ATHFAL  
KARANGWARU  
TERAKREDITASI A**

Alamat : Jl.Magelang Km. 4–Karangwaru Lor TR II/36,Yogyakarta 55241, ☎(0274) 557823

**SURAT KETERANGAN**

NO : 800 / 38

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUKIRAH ENY SETYOWATI, S.Pd.AUD  
NIP : 19771022 200801 2 007  
Pangkat/Golongan : Penata Muda TK I / IIIb  
Jabatan : Kepala TK

Dengan ini menerangkan bahwa nama dibawah ini :

Nama : Riska Umri Saputri  
NIM : 14430026  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian skripsi di TK ABA Karangwaru pada bulan Maret 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 1 Agustus 2018  
Kepala TK ABA Karangwaru



M. Eny Setyowati, S.Pd.AUD  
NIP. 19771022 200801 2 007



SERTIFIKAT OPAK

  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**SERTIFIKAT**  
No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014

  
DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA  
UIN SUNAN KALIJAGA

  
OPAK2014  
UIN Sunan Kalijaga

diberikan kepada:

Riska Umri Saputri  
sebagai

**PESERTA**

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**  
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

Wakil Rektor III  
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan  
UIN Sunan Kalijaga

  
**Dr. Maksudin, M.Ag**  
NIP. 19600716 199103 1 001

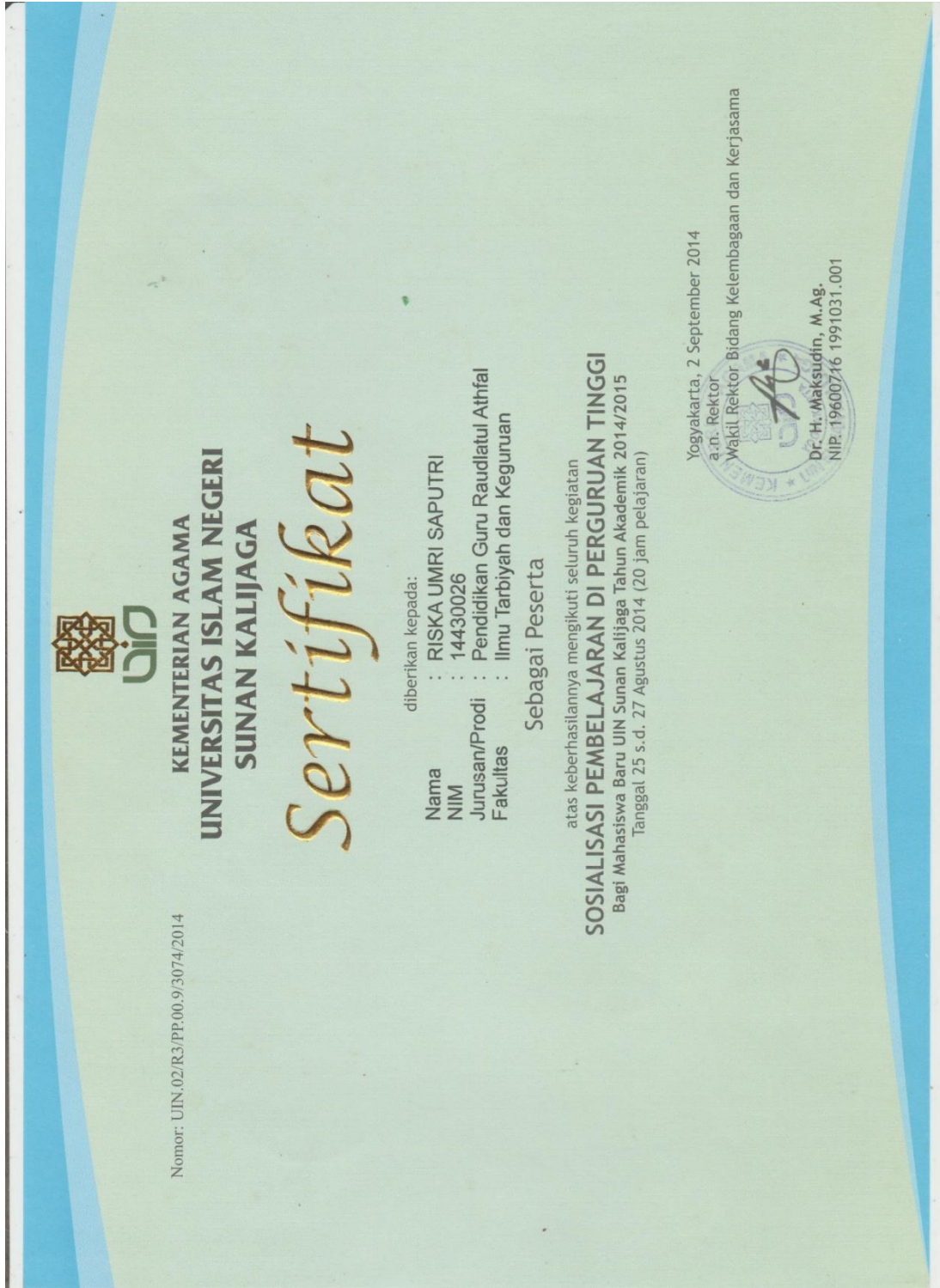
Presiden  
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)  
UIN Sunan Kalijaga

  
**Syaifudin Ahrom A.**  
NIM 09250013

Ketua Panitia,  
  
**Syauci Biq**  
NIM. 11520023



SERTIFIKAT SOSPEM



## MAGANG II

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) Yogyakarta 55281

---

# Sertifikat

Nomor : B-1950/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017

Diberikan kepada:

**Nama** : RISK A UMRI SAPUTRI  
**NIM** : 14430026  
**Jurusan/Prodi** : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
**Nama DPL** : Drs. Ichsan, M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 20 Februari s.d 2 Juni 2017 dengan nilai:

**90,84 (A-)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 20 Juni 2017  
a.n Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua,

  
**Adhi Setiawan, M.Pd.**  
NIP. 19800901 200801 1 011



## SERTIFIKAT MAGANG III

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

---

# Sertifikat

Nomor: B.4032/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017

Diberikan kepada:

**Nama : RISKI UMRI SAPUTRI**  
**NIM : 14430026**  
**Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Siti Zubaedah, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai **96,85 (A)**.

Yogyakarta, 29 Desember 2017

a.n Wakil Dekan I,  
Ketua Laboratorium Pendidikan

  
Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.  
NIP. 19840217 200801 1 004

## SERTIFIKAT KKN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

# SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1681/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	: Riska Umri Saputri
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Yogyakarta, 13 Januari 1996
Nomor Induk Mahasiswa	: 14430026
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi	: Jatibungkus, Hargomulyo
Kecamatan	: Gedangsari
Kabupaten/Kota	: Kab. Gunungkidul
Propinsi	: D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,75 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017  
Ketua,


  
Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.  
NIP. : 19720912 200112 1 002



# SERTIFIKAT PKTQ



# SERTIFIKAT ICT



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA  
Pusat Teknologi Informasi dan Pengkalan Data

## SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/2.43.11.75/2018

### UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI


diberikan kepada

Nama : Riska Umri Saputri  
 NIM : 14430026  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	75	B
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	80	B
5.	Total Nilai	83.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	


Standar Nilai:

Angka	Nilai	Huruf	Predikat
85 - 100		A	Sangat Memuaskan
71 - 85		B	Memuaskan
56 - 70		C	Cukup
41 - 55		D	Kurang
0 - 40		E	Sangat Kurang




Dr. Shohwatul Uyun, S.T., M.Kom.  
NIP. 19820511 200604 2 002

Martapura, 19 April 2018



## SERTIFIKAT TOEFL / TOEC

 MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

---

### TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.43.9.19/2018

This is to certify that:



Name : **Riska Umri Saputri**  
Date of Birth : **January 13, 1996**  
Sex : **Female**


achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)  
held on **April 13, 2018** by Center for Language Development of State  
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	34
Structure & Written Expression	46
Reading Comprehension	41
<b>Total Score</b>	<b>403</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*

Yogyakarta, April 13, 2018  
Director,

  
  
Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005





وزارة الشؤون الدينية  
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا  
مركز التنمية اللغوية

شهادة  
اختبار كفاءة اللغة العربية  
الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.43.0./2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Riska Umri Saputri  
تاريخ الميلاد : ١٣ يناير ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣٠ مايو ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

٤٤	فهم المسموع
٤٢	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٤	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٣٠ مايو ٢٠١٨  
المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag  
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



SERTIFIKAT TRAINING OF TRAINER ARJUNA OUTBOUND



# Sertifikat

Diberikan kepada:

**RISKA UMRI SAPUTRI**

yang telah berpartisipasi sebagai Trainer Training of Trainer Outbound Kids yang diselenggarakan oleh Arjuna Outbound Team Program Studi Pendidikan Guru Raudlatul Athfal Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sigong, Pakem, Sleman  
17-18 Desember 2016



Erni Munastiwi  
Ketua Program Studi Pendidikan Guru  
Raudlatul Athfal



Syhad Arifi  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Riska Umri Saputri

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tanggal Lahir : Yogyakarta, 13 Januari 1996

Agama : Islam

Alamat : Blunyah Rejo TR II/754 RT 23 RW 06  
Karangwaru Tegalrejo Yogyakarta

Nomor Telephon : 089671359311

Email : [riskasaputri63@gmail.com](mailto:riskasaputri63@gmail.com)



### Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2000 s/d tahun 2002 menyelesaikan pendidikan di TK Among Putro
2. Tahun 2002 s/d tahun 2008 menyelesaikan pendidikan di SD Muhammadiyah Karangwaru
3. Tahun 2008 s/d tahun 2011 menyelesaikan pendidikan di MTs N 1 Yogyakarta
4. Tahun 2011 s/d tahun 2014 menyelesaikan pendidikan di SMA Taman Madya Jetis Yogyakarta
5. Tahun 2014 Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### Riwayat Organisasi

1. Tahun 2009 s/d 2011 mengikuti PRAMUKA di MTs N 1 Yogyakarta
2. Tahun 2010 s/d sekarang mengikuti KERISMA di Blunyah Rejo Yogyakarta
3. Tahun 2015 s/d sekarang mengikuti Arjuna Outbound

## **Data Pekerjaan**

Mulai tahun 2018 mengajar di KB-TK ABA Karangwaru Yogyakarta